

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN
PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADAPERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2022**

*The Influence Of Environmental Performance And Public Ownership On
Corporate Social Responsibility Disclosure In Mining Companies Listed
On The Indonesian Stock Exchange 2018 – 2022*

Gusti Ayu Putu Wulan Rahmasari¹, Dian Ayu Rahmadani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : Rahmasari.wulan@unmas.ac.id

Abstract

This research examines the influence of environmental performance and public ownership on corporate social responsibility (CSR) disclosure using mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and also registered in the Environmental Performance Rating Program (PROPER). The sample collection method in this study employs purposive sampling, with 43 samples meeting the research criteria during the period 2018-2022. The available data is then processed using multiple regression analysis techniques. The research results, as indicated by the T-test values, show significant findings, demonstrating that environmental performance has an impact on CSR disclosure. Significant results are also obtained for the public ownership variable, indicating that this variable influences CSR disclosure.

Keywords : Environmental performance, Corporate social responsibility (CSR) disclosure, Public ownership

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh kinerja lingkungan dan kepemilikan publik atas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menggunakan perusahaan pertambangan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di PROPER. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling purposive dan sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 43 sampel selama periode 2018-2022. Data yang tersedia kemudian diproses menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian terlihat dari nilai uji T test yang telah dilakukan dan menghasilkan nilai signifikan yang telah ditunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil yang signifikan juga diperoleh dalam variabel kinerja publik yang menyatakan variabel ini mempengaruhi pengungkapan CSR.

Kata Kunci : Kinerja lingkungan, Pengungkapan CSR, Kepemilikan publik

PENDAHULUAN

Saat ini isu mengenai permasalahan lingkungan sangat marak terjadi akibat banyaknya perusahaan yang beroperasi tanpa memperhatikan lingkungan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak cukup besar bagi lingkungan, karena sektor tersebut berkaitan langsung dengan lingkungan. Meskipun sektor ini memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti

menyediakan lapangan pekerjaan dan lain sebagainya, namun banyak kegiatan dari sektor pertambangan memiliki potensi yang sangat besar dalam melakukan perusakan terhadap lingkungannya apabila tujuan dari kegiatan tersebut hanya mementingkan laba saja.

Indonesia, sebagai salah satu produsen pertambangan terbesar di dunia, terkenal dengan produk pertambangannya yang bernilai tinggi. PROPER (Penilaian Peringkat Kerja) yang merupakan salah satu program pemerintah mendorong perusahaan tambang untuk meningkatkan kinerja lingkungan dalam upaya memperbaiki dan melestarikan kembali lingkungan yang terkena imbas dari aktivitas operasional perusahaan. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, khususnya di bidang pertambangan, mempunyai tanggung jawab untuk memelihara dan memulihkan lingkungan hidup yang rusak akibat dari kegiatan operasionalnya melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 (Pasal 74 Ayat 1a). Aspek CSR yang dilakukan oleh perusahaan dapat diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan atau dalam bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan. Pengungkapan CSR ini tertulis dalam pada peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas. Tujuan pengungkapan informasi ini, adalah sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya dalam waktu jangka panjang serta untuk meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap masyarakat.

Penerapan CSR adalah bagian dari tanggung jawab perusahaan yang perlu untuk dipraktekan pada setiap elemen perusahaan. Salah satu aspek yang mempengaruhi CSR adalah salah satunya struktur kepemilikan. Perbandingan jumlah kepemilikan saham dalam perusahaan akan mempengaruhi struktur kepemilikan perusahaan. Salah satu indikator struktur kepemilikan adalah kepemilikan publik. Kepemilikan publik merupakan jumlah banyaknya saham yang dimiliki oleh masyarakat umum yang tidak berkaitan dengan organisasi internal perusahaan (Metri et al., 2021). Semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat, semakin besar pula informasi yang perlu untuk diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini merupakan kewajiban bagi perusahaan dalam mengungkapkan informasi kepada pemegang saham publik. Dengan adanya pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang membuat bentuk transparansi tersebut akan menarik minat investor perusahaan untuk melakukan investasi, karena perusahaan memberikan bentuk tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.

Dari uraian pada permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan perusahaan tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk dijadikan sebagai sampel, mengingat perusahaan tambang adalah salah satu perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan keberlangsungan makhluk hidup di sekitar. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk memberikan informasi mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan CSR.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti penelitian ini

menggunakan data perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan tambang, dengan pengambilan sampel pada perusahaan tambang yang telah terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2018 - 2022 yang telah mempublikasi laporan tahunan dan pengungkapan CSR secara lengkap serta telah terdaftar pada PROPER periode 2018-2022.

Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa annual report pada periode 2018 - 2022 dan data ini termasuk kedalam jenis data kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Dalam penelitian ini, pengungkapan CSR yang telah dilaporkan berdasarkan dengan laporan tahunan perusahaan yang sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI). Dalam penelitian ini, 91 merupakan skor maksimal yang bisa diperoleh, dengan rumus sebagaiberikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Kinerja Lingkungan

Dalam penelitian ini, PROPER digunakan untuk mengukur persentasi kinerja lingkungan dalam perusahaan. Program ini merupakan salah satu upaya dari pemerintah lingkungan hidup untuk mendorong perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap lingkungan. Sistem penilaian peringkat kerja PROPER mencakup pemeringkatan warna yaitu:

- 1) Emas : Sangat sangat baik, skor 5
- 2) Hijau : Sangat baik, skor 4
- 3) Biru : Baik, skor 3
- 4) Merah : Buruk, skor 2
- 5) Hitam : Sangat buruk, skor 1

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperlihatkan kinerja mereka kepada pihak investor. Rasio kepemilikan saham oleh publik dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah Kepemilikan Saham Publik}}{\Sigma \text{Total Lembar Saham Perusahaan}}$$

$$\frac{\Sigma \text{Total Lembar Saham Perusahaan}}{\Sigma \text{Total Lembar Saham Perusahaan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat sebanyak 43 sampel yang telah memenuhi kriteria yang diambil dari laporan tahunan dan laporan hasil PROPER perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode yang digunakan yaitu metode

purposive sampling. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas. Data penelitian ini telah dilakukan pengujian dan hasil pengujiannya telah terbebas dari asumsi klasik.

Uji koefisiensi Determinasi dilakukan untuk mengetahui nilai korelasi atau hubungan (R). Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1 nilai adjusted R square sebesar 0,386 yang artinya variabel independen yaitu kinerja lingkungan dan kepemilikan publik dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *corporate social responsibility* pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 38,6%, sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diketahui.

Tabel 1 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.386	1.56416

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik (X2), Kinerja Keuangan (X1)

Uji F dilakukan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh secara simultan variabel kinerja lingkungan dan kepemilikan publik terhadap *corporate sustainable responsibility*, dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hasil uji nilai F adalah sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = df(n-k-1) ; \text{Nilai } F \text{ tabel} = F(43-2-1) = 3,23$$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F 14,219 > 3,23$. Hasil tersebut menyatakan bahwa kinerja lingkungan dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap *corporate sustainable responsibility*.

Tabel 2 Tabel Uji F ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.578	2	34.789	14.219	.000 ^b
	Residual	97.864	40	2.447		
	Total	167.442	42			

a. Dependent Variable: Corporate Sustainable Responsibility (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik (X2), Kinerja Keuangan (X1)

Dengan dilakukan uji T pada tabel 3 dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh parsial (own) yang diberikan variabel kinerja lingkungan dan

kepemilikan publik terhadap *corporate sustainable responsibility* dimana dengan melihat perbandingan T hitung dan T tabel. Nilai T tabel diperoleh dari rumus dengan tingkat signifikansi 5% sebagai berikut:

$$T \text{ table} = t(\alpha/2:(n-k-1)); \text{ Nilai T tabel} = T(0,05/2;(43-2-1)) = 2,021075$$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 dapat kita bandingkan T tabel dengan t hitung pada masing-masing variabel. Nilai t hitung kinerja lingkungan > t tabel yaitu t hitung 2,134 > 2,021075 menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *corporate sustainable responsibility*. Nilai t hitung kepemilikan publik > t tabel yaitu t hitung 3.936 > 2,021075 yang menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kepemilikan publik terhadap *corporate sustainable responsibility*.

Tabel 3. Tabel T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.213	2.536		2.844	.007
Kinerja Lingkungan (X1)	.236	.111	.273	2.134	.039
Kepemilikan Publik (X2)	.404	.103	.503	3.936	.000

a. Dependent Variable: Corporate Sustainable Responsibility (Y)

Dari hasil pengujian diatas akan dianalisis lebih lanjut berdasarkan masing-masing uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda pada tabel 4. Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terdiri dari kinerja lingkungan, kepemilikan publik, terhadap variabel dependen (Y), yaitu *corporate sustainable responsibility*. Beberapa hasil regresi linier sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B
(Constant)	7.213
Kinerja Lingkungan (X1)	.236
Kepemilikan Publik (X2)	.404

Dari hasil pengolahan data di atas, dapat digunakan rumus regresi berganda

sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Oleh karena itu, model persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan tabel di atas adalah $Y = 7.213 + .236X_1 + .404X_2$

Pertama, hasil pengujian hipotesis H1 didapatkan nilai koefisien beta sebesar 0,236 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,039 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *corporate sustainable responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nugraini & Wahyuni, 2021) yang menyatakan hasil bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, penelitian ini juga selaras dengan teori Legitimasi karena penilaian dari masyarakat terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh hasil PROPER. Dengan melakukan pengungkapan sosial kepada masyarakat, perusahaan akan dianggap sudah mampu bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mampu melaksanakan aktivitasnya tanpa menimbulkan kerugian, sehingga berdasarkan teori legitimasi yang menyatakan bahwa masyarakat akan memberikan respon positif apabila perusahaan mampu melakukan kegiatannya dengan baik dan dapat berkontribusi bagi masyarakat sekitar.

Kedua, hasil pengujian hipotesis H2 didapatkan nilai koefisien beta sebesar 0,404 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *corporate sustainable responsibility*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Saputra, 2019) yang menyatakan hasil bahwa kepemilikan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Keadaan tersebut muncul ketika memilih untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Setiap individu dalam masyarakat atau investor publik memiliki hak dan tanggung jawab terhadap perusahaan yang menjadi pilihan investasi mereka. Oleh karena itu, aktivitas pengawasan oleh investor publik terhadap operasional perusahaan akan dilakukan secara teratur. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan peluang terjadinya kecurangan di lingkungan internal perusahaan, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatannya dengan lancar. Selain itu, usaha juga dilakukan untuk meningkatkan nilai pengungkapan yang diwajibkan, terutama dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan, dengan tujuan membentuk citra positif perusahaan dalam pandangan para pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, ini dapat dikatakan bahwa legitimasi dari masyarakat memiliki pengaruh positif yang secara tidak langsung, mendorong perusahaan untuk selalu memperhatikan tempat mereka beroperasi. Selain itu, pada hasil uji variabel kepemilikan publik telah menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap CSR. Hal ini bisa terjadi karena investor publik memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi perusahaan untuk berperilaku lebih bertanggung jawab secara sosial dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan demikian, pengawasan yang dilakukan oleh investor publik terhadap kegiatan perusahaan menjadi krusial untuk meminimalkan potensi kecurangan dan memastikan kelancaran operasional

perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahira, H., & Yusrawati. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(1), 1-21. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Ghozali dan Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hitipeuw, S. D., & Kuntari, Y. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 40-51. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.135>
- Metri, Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Bisnis, Akuntansi*, 1(1), 36-44.
- Nugraini, N. A., & Wahyuni, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1), 24-34. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3606>
- Pratama & Ghozali. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1-12.
- Putri, N. H., & Rosdiana, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 92-99. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.516>
- Santo, G. I., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(1), 171-184.
- Saputra, S. E. (2019). Pertumbuhan Perusahaan dan Tipe Industri Pengungkapan Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan High Profil Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Residu*, 3(18), 138-149.
- Suchman, M. C. (1995). *Managing Legitimacy: Strategic And Institutional Approaches*. In *Management Review*.